

ABSTRAK
KAJIAN KOMPARATIF PIDANA MATI DALAM HUKUM PIDANA
NASIONAL DAN HUKUM ISLAM SEBAGAI NEGARA HUKUM
PANCASILA

Oleh

ADIANSYAH SURYA YUDHISTIRA

Pidana mati dalam hukum pidana nasional dan hukum Islam sama-sama merupakan hukuman terberat bagi tindak pidana tertentu. KUHP Nasional mengaturnya sebagai pidana alternatif, sedangkan hukum Islam melalui qishash memberi ruang pemaafan dengan diyat. Penelitian ini membandingkan keduanya dalam perspektif Negara Pancasila. Permasalahan yang diangkat adalah mengenai komparasi antara hukuman pidana mati dalam hukum pidana nasional dan hukum Islam dalam perspektif negara Pancasila serta penerapan pidana mati pada negara Pancasila

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang menggunakan metode hukum normatif dengan mengandalkan data sekunder dari bahan pustaka. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan untuk menelaah regulasi yang relevan, pendekatan perbandingan untuk menganalisis kesamaan dan perbedaan sistem hukum, serta pendekatan konseptual untuk mengkaji prinsip dan konsep dasar hukum.

Hasilnya adalah hukuman mati dalam Hukum Pidana Nasional dan Hukum Islam memiliki tujuan sama, yakni menjaga ketertiban dan melindungi masyarakat. Perbedaan terletak pada dasar hukum, mekanisme, serta peluang pengampunan. Dalam perspektif Negara Pancasila, diperlukan harmonisasi keduanya agar penerapan pidana mati selaras dengan keadilan, perlindungan masyarakat, dan nilai kemanusiaan sehingga mewujudkan sistem pemidanaan yang adil dan humanis.

Kata Kunci: Komparatif, Mati, Nasional, Islam, Pancasila.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF THE DEATH PENALTY IN NATIONAL CRIMINAL LAW AND ISLAMIC LAW AS A PANCASILA STATE

By

ADIANSYAH SURYA YUDHISTIRA

Capital punishment in national criminal law and Islamic law are both the most severe punishments for certain crimes. The National Criminal Code regulates it as an alternative punishment, while Islamic law through qishash provides room for forgiveness through diyat. This study compares the two from the perspective of the Pancasila State. The issue raised is the comparison between the death penalty in national criminal law and Islamic law from the perspective of the Pancasila state and the application of the death penalty in the Pancasila state.

To answer these questions, research was conducted using normative legal methods, relying on secondary data from reference materials. The approaches used included a legislative approach to examine relevant regulations, a comparative approach to analyze the similarities and differences between legal systems, and a conceptual approach to examine the basic principles and concepts of law.

The results show that the death penalty in national criminal law and Islamic law has the same objective, namely to maintain order and protect society. The differences lie in the legal basis, mechanisms, and opportunities for clemency. From the perspective of the Pancasila state, harmonization of the two is necessary so that the application of the death penalty is in line with justice, protection of society, and humanitarian values, thereby creating a fair and humane penal system.

Keyword: Comparative, Death, National, Islamic, Pancasila.